

BIOGRAFI KH. SAHAL MAHFUDH (1937-2014 M)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun Oleh:

ARIF AGUS TRISNO

NIM: 10120098

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Agus Trisno

NIM : 10120098

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Desember 2014

Yang menyatakan,



Arif Agus Trisno
NIM: 10120098



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

a.n. Arif Agus Trisno

Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, meneliti, dan memberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi saudara/i :

Nama : Arif Agus Trisno
NIM : 10120098
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul :

BIOGRAFI KH. SAHAL MAHFUDH (1937-2014)

saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang Munaqasyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum).

Atas perhatian yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2014
Pembimbing

Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S
NIP. 19540212 198103 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 3008 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

BIOGRAFI KH. SAHAL MAHFUDH (1937-2014 M)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Arif Agus Trisno

NIM : 10120098

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 17 Desember 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua Sidang

Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S
NIP 19540212 198103 1 008

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A
NIP 19550501 199812 1 002

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum
NIP 19701008 199803 2 001



Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

*Orang yang tidak dapat mengambil pelajaran
dari masa tiga ribu tahun, hidup tanpa memanfaatkan
akalnya.*

_GOETHE



PERSEMBAHAN

Thanks to:

Ma'e-Pa'e (begitu aku memanggilmu) Suliyati-Suliyas.
Yang telah menanggung beasiswa penuh selama proses belajarku
Maafkan anakmu yang masih saja mencekik lehermu
Kasih sayang dan do'a-do'amu tak akan pernah kulupa selamanya
Aku masih akan selalu mengharapkan do'a-do'amu ma'.

Mbak-mbakku: Sulastri, Sunami, Sutinah, dan adikku Eva Khusni
Amalia
Aku ingin menjadi "sang Pemula" tradisi intelektual di keluarga kita

Aku ingin menjadi lelaki hebat, maka aku memilih perempuan
hebat.

Ia -Ratnaning Ekawati Oktaviana-
Aku masih selalu ingat pertanyaan yang sering kau kirimkan
"Bagaimana skripsi dan penelitiannya?"
Dan ini jalan pertama menuju rumahmu

Sobat-sobatku: Apip, Yohan, Aman,
(kosmu adl kosku, tapi kosku bukan kosmu)
Ni'am, Rifqi, Aziz, Mas'ud, Madek, (kita masih akan melanjutkan
malam hingga subuh dengan obrolan yang tak teratur seperti
biasanya)
Aliisme, Anil, cak COeb, (kalian terlampau sederhana)

SKI-UIN SUKA Yogyakarta adalah almamaterku
Aku mencintai kalian semua

_ARIEF AT.

ABSTRAK

KH. Sahal Mahfudh menjadi salah satu kiai yang mengambil posisi penting dalam struktur kemasyarakatan di desanya, Kajen Margoyoso Pati. Ia merupakan seorang pengasuh pesantren yang menjadi tujuan bagi para orangtua untuk menitipkan putra-putrinya. Dalam kepemimpinannya di dunia pesantren inilah kiai Sahal bersinggungan dan berkomunikasi dengan kondisi sosial masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Realitas sosial keagamaan, ekonomi, dan pendidikan masyarakat Kajen menggugah kesadaran kiai Sahal untuk merespon dengan keilmuan yang digelutinya. Kondisi ini menjadi latar belakang lahirnya pemikiran-pemikiran sebagai sebuah solusi guna diaplikasikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan posisinya sebagai pengasuh pesantren Maslakul Huda kiai Sahal menempati struktur elite bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini menuntut dirinya untuk memainkan peranan dalam berbagai bidang kemasyarakatan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan biografis dalam penelitian ini. Adapun analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian, dan pengambilan keputusan. Pengumpulan data peneliti lakukan melalui wawancara, dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan tokoh tersebut. Sebagai landasan berpikir peneliti menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa kiai Sahal merupakan seorang tokoh yang dibesarkan oleh latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang mengitarinya. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi pola pikir kiai Sahal. Latar belakang keluarga pesantren membuat ia bersentuhan dan menggeluti ilmu-ilmu agama, terutama ilmu fiqh. Keilmuannya dalam dunia fiqh ditantang oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat Kajen yang sangat terbelakang. Kondisi ini menuntut kiai Sahal dalam posisinya sebagai seorang kiai pesantren yang hidup di tengah-tengah masyarakat untuk merespon problematika yang dihadapi masyarakat di sekitarnya. Rangsangan sosial dan hasil bacaan melahirkan pemikiran fiqh sosial, yaitu membawa fiqh dari secara *qauli* ke *manhaji* atau merubah dari berfiqh secara tekstual ke berfiqh secara kontekstual atau kondisional dan mengedepankan konsep masalah dalam pengambilan keputusan hukum.

Pemikiran fiqh sosial diaplikasikan oleh kiai Sahal dengan kerja nyata melalui pendirian BPPM (Biro Pengembangan Pesantren dan Masyarakat). Melalui BPPM ia melakukan pembinaan terhadap para perajin kerupuk tayamum, petani, dan peternak. Dalam ranah ini kiai Sahal memainkan peranan yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Kajen dan sekitarnya. Ia menjadi salah satu dari sedikit kiai pesantren yang berpikiran progresif dengan merespon problematika sosial masyarakat sekitarnya, terutama dalam bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan ekonomi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
يَهْدِي لِمَنْ يَشَاءُ
الطَّرِيقَ الْمُسْتَقِيمَ
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
وَبِحَمْدِكَ
وَبِحَمْدِ نَبِيِّكَ
مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Alhamdulillah wa syukrulillah, puji syukur penulis sampaikan kehadiran gusti Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Ia telah mengucurkan berbagai kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban. Sholawat serta salam tak akan pernah terlupakan, teruntuk baginda Nabi Muhammad Rosulillah SAW. Ia adalah manusia yang menginspirasi sekalian alam. Tak lupa pula do'a mengalir kepada keluarga Nabi, para sahabat, tabi'in, tabi't tabi'in, dan kepada seluruh umatnya yang setia mengikuti sunnah-sunnahnya. Wa bil khusus kepada KH. Sahal Mahfudh yang menginspirasi lahirnya karya pertanggung jawaban ini.

Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014 M) ini semoga memberi manfaat dan menginspirasi bagi siapapun yang berkenan meluangkan waktu terbaiknya untuk membaca dan merenungkannya. Dalam menyelesaikan karya pertanggungjawaban ini tentunya penulis tidak berjalan sendirian. Banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu sepantasnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Rasa hormat saya sampaikan kepada bapak **Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.** Yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk menjadi pembimbing dalam mengerjakan karya pertanggungjawaban ini. Terima kasih atas masukan dan koreksinya.
4. Kepada bapak **Riswinarno, SS. MM** selaku dosen pembimbing akademik, tak lupa saya sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah menerima judul karya ini dengan tanpa menyita banyak waktu.
5. Terima kasih pula kepada seluruh dosen SKI yang mendampingi penulis dalam proses pencarian dan bertukar pikiran.
6. Suliyas-Suliyati selaku pribadi yang ditugaskan oleh Tuhan sebagai Bapak-Ibu penulis. Terima kasih telah berkenan menjadi orang tuaku, melahirkan, mendidik, dan membesarkanku. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang dan beasiswanya yang dikucurkan tanpa perhitungan tanggal maupun bulan.
7. Ratnaning Ekawati Oktaviana, pesan-pesanmu selalu terngiang dalam ingatanku. Pertanyaan singkat yang membuatku merasa tak nyaman untuk bersantai-santai sebelum tugas akhir ini benar-benar sampai akhir.

8. Matur Suwun, Geng Nologaten: Yohan, Aman, Apip atas tumpangan berteduhnya kepada saudaramu yang masih nomaden ini.

PELIHARA: Ni'am, Rifqi, Aziz, Mas'ud, Madek, nongkrong di Café bukan sekedar menengguk segelas kopi, tapi berdiskusi, menuangkan pikiran ke dalam cangkir kemudian mengaduknya untuk diminum bersama-sama. Kita disatukan oleh buku dengan pola pikiran yang berbeda.

Saudara: Anil, Aliisme, Coeb. Kalian menginspirasi dengan diri kalian sendiri. Kawan-kawan yang senasib di masjid: Mustofa, Riza, Ilham. Nasib kita sama tapi beda.

9. Kepada seluruh informan penulis ucapkan terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan tenaga.

10. Terakhir kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Semoga bermanfaat, amin.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari akan ketidaksempurnaan karya ini. Oleh sebab itu segala bentuk masukan penulis harapkan kedatangannya. Penulis mempunyai harapan yang sedikit muluk-muluk, semoga karya ini dapat ikut berbicara dalam dunia keilmuan.

Yogyakarta, 11 November 2014

Arif Agus Trisno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metodologi Penelitian	12
1. Heuristik	12
2. Verifikasi	13
3. Interpretasi	14
4. Historiografi	14
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II: KONDISI UMUM MASYARAKAT DESA KAJEN

A. Kondisi Pendidikan	17
B. Kondisi Keagamaan	21
C. Kondisi Ekonomi	23
D. Kondisi Sosial Budaya	24

BAB III: PERJALANAN HIDUP KH. SAHAL MAHFUDH

A. Latar Belakang Keluarga dan Masa Kecil	27
B. Riwayat Pendidikan	30
C. Aktifitas Kiai Sahal Mahfudh	32
D. Kepribadian Kiai Sahal Mahfudh	38

BAB IV: PERANAN DAN PEMIKIRAN KH. SAHAL MAHFUDH

A. Peranan dalam Bidang Sosial-Keagamaan	44
B. Peranan dalam Bidang Pendidikan	47
C. Peranan dalam Bidang Ekonomi	54
1. Pertanian	57
2. Peternakan	57
3. Teknologi Tepat Guna	58
4. Lingkungan Hidup	58
D. Pemikiran-Pemikiran	62
1. Fiqh Sosial	62
2. Konsep Dakwah	66
a. Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat	67
b. Dakwah Partisipatif	68
c. Dakwah Bil Hal	69
3. Metode Penggalan Hukum	71
E. Karya-Karya yang Dihasilkan	75

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah sebuah peradaban atau apapun, tidak selamanya berjalan secara konstan dan teratur. Sejarah pasti berbenturan dengan segala macam hal yang mengelilinginya. Begitu pula dengan sejarah Islam. Ajaran Islam berinteraksi dan berhubungan dengan penganut dan konstelasi sosial-politik tempat ajaran itu tumbuh dan berkembang. Penafsiran ajaran Islam dari masa ke masa mengalami dimensi yang berubah-ubah. Para tokoh pemikir Islam membawa tafsirannya masing-masing atas dasar pengalaman yang mereka dapatkan. Oleh karena itu terus terjadi pembaharuan terhadap kajian-kajian keislaman.

Pembaharuan dalam tubuh Islam yang muncul di Indonesia pada umumnya bertumpu pada masalah agama,¹ seperti penekanan akan ijtihad dan menolak taklid. Hal ini terpengaruh oleh arus pemikiran M. Abduh di Mesir yang memang mengalir sampai ke Indonesia. Berawal dari sinilah kemudian memunculkan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang keagamaan di Indonesia. Islam adalah agama yang kontekstual dan mampu bertahan dan berkembang bersamaan dengan perkembangan zaman. Selain itu Islam diturunkan ke bumi tidak sekedar sebagai sistem ibadah semata, melainkan sebagai instrumen pencarian keadilan serta kebenaran yang hakiki untuk menghadapi hidup di dunia yang penuh tantangan.

¹ Daliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 317.

Islam memberikan kehidupan yang beradab, kedamaian, keselamatan, dan kenyamanan bagi semua makhluk di dunia ini.

Sejarah telah memberikan pelajaran yang berharga bagi kita ketika zaman Rosulullah, Islam tampil dengan humanisme dan universalismenya, sehingga Islam mampu membangun peradaban emas. Islam menjadi peradaban baru yang menyaingi peradaban materialis Romawi dan Byzantium dengan tema-tema perjuangan hak asasi manusia, paham egalitarianisme, keadilan sosial, dan tema-tema kemanusiaan lainnya agar tercipta kesejahteraan sosial dan taraf hidup yang tinggi.²

Islam memiliki acuan bersama yang kepadanya umat secara khusus mencerminkan dirinya, yaitu nash-nash al-Qur'an. Inilah ruang lingkup yang semestinya dicakup untuk memahami kekhususan dalam Islam, yaitu keserasian antara aspek spiritualitas dan aspek aktualitas temporal. Islam adalah agama, kebudayaan, dan peradaban secara bersamaan.

Meskipun begitu Islam adalah ajaran yang memerlukan sebuah penggerak. Islam selayaknya sebuah teks yang memerlukan penafsiran dan dalam penafsiran memerlukan seorang penafsir. Ulama' atau kiai adalah salah satu aktor penafsir ajaran-ajaran Islam untuk disampaikan kepada khalayak umum penganut agama tersebut. Kiai merupakan sebutan atau gelar penghormatan yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidang agama Islam, ia

² Maman A. Malik Sy., "Peletakan Dasar-Dasar Peradaban Islam Masa Rosulullah", dalam Siti Maryam dkk (ed.), *Sejarah Peradaban Islam: Dari Klasik Hingga Modern*. (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 19.

juga sering disebut seorang *alim* (orang yang mempunyai pengetahuan dalam bidang keislaman).³ Sebutan ini hanya ada di Indonesia, khususnya di Jawa. Seorang kiai biasanya ditandai dengan kepemimpinannya dalam dunia pesantren, bahkan seringkali adalah pendirinya.⁴ Meskipun tidak harus memiliki pesantren seseorang bisa disebut juga kiai.

Masyarakat sekitar menaruh harapan besar terhadap seorang kiai dalam menyelesaikan berbagai persoalan, tidak hanya persoalan-persoalan keagamaan yang praktis. Semakin tinggi ilmu yang ia miliki maka ia akan semakin dihormati masyarakat disekitarnya.⁵ Disamping itu kiai-kiai Jawa juga merupakan sektor kepemimpinan Islam yang dianggap dominan. Selama berabad-abad mereka telah memainkan peranan yang menentukan dalam perkembangan sosial, kultural, keagamaan, dan politik.⁶ Dalam periode sekarang pun para kiai telah menunjukkan vitalitasnya dalam kepemimpinan Islam. Kiai telah terbukti sebagai salah satu kelompok pemimpin yang menonjol dalam memenuhi kebutuhan akan kepemimpinan moral bagi bangsa Indonesia.

KH. Sahal Mahfudh adalah salah seorang ulama' pesantren di lingkungan NU yang memiliki kharisma tinggi., seorang kiai pesantren yang mempunyai peran aktif dalam berbagai bidang. Ia merupakan pengasuh Pesantren Salaf Maslakul Huda di Kajen Pati Jawa Tengah. Ia telah memimpin pesantren yang didirikan oleh kakeknya sejak usia muda, menggantikan posisi yang ditinggalkan oleh

³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 55.

⁴ M. Nasir, *Faqhul Da'wah* (Jakarta: Media Dakwah, 1973), hlm. 163.

⁵ Zamakhsyari, *Tradisi*, hlm. 60.

⁶ *Ibid.*, hlm. 171.

ayahnya. Kiai Sahal mulai mengasuh pesantren ini sejak tahun 1963 dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang sosial-keagamaan, pendidikan, dan ekonomi kemasyarakatan.

Ia adalah seorang ulama' fiqh kontemporer yang dimiliki umat Islam Indonesia. Hal ini ditandai dengan kecintaannya pada dunia fiqh,⁷ meskipun ia tidak meninggalkan ilmu-ilmu lainnya. Dia telah melahirkan banyak karya dalam bidang fiqh. Salah satu karyanya yang banyak dijadikan rujukan oleh kalangan akademisi adalah buku *Nuansa Fiqh Sosial*⁸ yang merupakan buah pikirannya dalam merespon fenomena-fenomena sosial sehari-hari. Ia mempunyai banyak tulisan dalam bahasa Arab maupun Indonesia yang telah dipublikasikan sebagai hasil dari pemikiran-pemikirannya.⁹ Sebagai seorang kiai pesantren hal ini tentu menjadi kekhasan tersendiri yang dimilikinya dan tidak dimiliki oleh kebanyakan kiai lainnya.

Kemasyhuran nama KH. Sahal Mahfudh tidak perlu diragukan lagi, terutama dalam dunia organisasi dan pendidikan, terlebih lagi dikalangan warga Nahdlatul Ulama'. Ia adalah penggagas serta pernah menjadi rektor sebuah perguruan tinggi Islam milik NU, yaitu INISNU (Institute Islam Nahdlatul Ulama), kini telah berubah menjadi UNISNU (Universitas Islam Nahdlatul Ulama). Ia memimpin perguruan tinggi tersebut dalam waktu yang cukup lama, yaitu sejak berdirinya

⁷ Atip Purnama, "Studi Komparatif antara Pemikiran KH. Ali Yafie dan KH. Sahal Mahfudh Tentang Fiqh sosial" (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah, 2009), hlm. 51.

⁸ Buku yang pertama kali diterbitkan oleh LKiS pada tahun 1994 ini memuat pemikiran KH. Sahal Mahfudh tentang fiqh sosial. Kiai Sahal membawa terobosan baru dalam dunia fiqh dengan pokok pikiran bahwa fiqh bukanlah sebuah ilmu yang hanya membahas tentang hal-hal ubudiyah belaka. Tetapi fiqh juga harus masuk kedalam hal-hal sosial dan politik.

⁹ Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Mahfudh dalam Perubahan Nilai-Nilai Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 104.

tahun 1989 sampai 2014. Kiprahnya dipanggung nasional terlihat dengan ia menduduki posisi sebagai ketua MUI Pusat selama empat belas tahun (2000-2014), serta menjabat sebagai Rois 'Am Syuriah PBNU, organisasi yang telah ia geluti sejak usia remaja di kampung halamannya.

KH. Sahal Mahfudh mempunyai sejarah hidup yang cukup panjang. Sebagai seorang tokoh besar yang mempunyai banyak peranan baik dalam bidang sosial-keagamaan, pendidikan, maupun ekonomi di kalangan masyarakat sekitarnya dan bagi bangsa ini. Ia juga telah melahirkan banyak pemikiran dalam pengembangan ilmu fiqh yang digelutinya sejak kecil. Oleh karena itu pengetahuan mengenai biografi tokoh ini sangatlah dibutuhkan. Sebuah generasi akan menjadi generasi hebat jika tidak melupakan orang-orang hebat yang mendahuluinya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan biografi. Dalam kajian ini dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai meninggal. Penelitian ini mengkaji pemikiran dan peranan KH. Sahal Mahfudh. Untuk itu peneliti memberi batasan tahun 1937-2014. Tahun 1937 menjadi batasan awal penelitian dikarenakan pada periode inilah KH. Sahal Mahfudh dilahirkan di desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati. Adapun tahun 2014 menjadi batas akhir dalam penelitian ini, sebab pada tahun tersebut KH. Sahal Mahfudh wafat pada usia 76 tahun.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siapakah KH. Sahal Mahfudh?

2. Bagaimana aktifitas KH. Sahal Mahfudh semasa hidupnya?
3. Apa saja pemikiran dan peranan KH. Sahal Mahfudh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sosok KH. Sahal Mahfudh secara mendalam.
2. Menelusuri perjalanan hidup dan aktifitas KH. Sahal Mahfudh.
3. Mengulas pemikiran-pemikiran dan peranan-peranan KH. Sahal Mahfudh.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah literatur sejarah dalam kaitan dengan kajian tokoh.
2. Memperkaya pengetahuan tentang dunia pesantren.
3. Melengkapi penelitian yang sudah ada tentang KH. Sahal Mahfudh.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa karya tulis yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat dimasukkan kedalam tinjauan pustaka guna memberi referensi dan mempermudah peneliti untuk mengetahui hal-hal yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya, karya-karya itu adalah sebagai berikut:

Pertama, berjudul “Studi Komparatif Antara Pemikiran KH. Ali Yafie dan KH. Sahal Mahfudh Tentang Fiqih Sosial”. Sebuah skripsi karya Atip Purnama mahasiswa Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Dalam karyanya ini Atip membandingkan dua orang tokoh Indonesia yang telah menghasilkan pemikiran tentang fiqih sosial. Terdapat perbedaan dalam muatan

analisis materi fiqih yang menjadi kajian. Jika Kiai Sahal lebih banyak menguraikan fiqih sosial dalam penjabarannya dari sisi *maqasid asy-syari'ah*. Kiai Ali Yafie lebih menekankan pada konsep *fardu 'ain* dan *fardu kifayah*. Dia memberi kesimpulan bahwa pemikiran fiqih sosial kedua tokoh memiliki kesamaan pada intinya, yaitu membawa fiqih untuk mengkaji masalah realita sosial dan masalah kemanusiaan dengan perspektif agama. Fiqih dapat digunakan untuk mengkaji masalah-masalah sosial, politik, budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kependudukan, hukum, wanita, dan lingkungan.

Kedua, berjudul “Kajian Fiqh Sosial (Dari Pemahaman Literatur ke Pemahaman Kontekstual) Telaah Buku Nuansa Fiqih Sosial Karya KH. MA. Sahal Mahfudh”. Skripsi karya Agus Yusak mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Dalam penelitiannya ini Agus mengulas tentang konsep fiqih sosial yang dituliskan oleh Kiai Sahal dalam buku *Nuansa Fiqih Sosial*. Penulis memberi penafsiran bagaimana fiqih yang sangat kental dengan pemahaman teks-teks yang baku kemudian diimplementasikan sesuai dengan kondisi sosial serta kebutuhan zaman oleh Kiai Sahal. Penulis menemukan inti pesan yang disampaikan oleh Kiai Sahal dengan fiqih sosialnya, bahwa fiqih sebagai hukum Islam dapat menjadi etika sosial di masyarakat dalam ruang lingkup apapun untuk mencapai kemaslahatan umat.

Ketiga, skripsi karya Agustian mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Komparasi Konsep Dakwah Muhammad Ahmad Sahal Mahfudh dan Nurcholish Madjid” tahun 2009. Dalam karyanya ini penulis memaparkan inti dari konsep dakwah Kiai Sahal. Model dakwah dalam

konsep yang dimiliki Kiai Sahal mengedepankan dakwah *bil hal*, yaitu lebih menekankan pada pemberian contoh sikap, perilaku, dan kegiatan-kegiatan nyata yang secara interaktif mendekatkan masyarakat pada kebutuhannya. Disamping dakwah dalam bentuk *bil lisan* atau *mau'idhoh hasanah* (memberi nasehat) tetap perlu dilakukan. Selain itu dakwah dalam bentuk mujahadah seperti dialog, seminar, simposium, dan diskusi juga menjadi komponen yang sangat penting untuk dijalankan para pemuka agama. Bagi Kiai Sahal sebelum ulama melakukan misi dakwahnya ia harus terlebih dahulu menggali potensi permasalahan yang ada di masyarakat.

Keempat, “Konsep Atas Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Atas Pemikiran KH. Sahal Mahfudh)”, skripsi karya Durrotun Naimah mahasiswa Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Dalam skripsi ini penulis mengulas pemikiran Kiai Sahal tentang Pengembangan Masyarakat Islam yang berkaitan dengan kemiskinan yang ada di negeri ini. Ia menguraikan bagaimana Kiai Sahal membawa kajian ilmu fiqihnya untuk diterapkan dalam pengembangan masyarakat. Bahwa para ulama harus menjadi agen dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah yang ada di sekitarnya.

Kelima, buku karya Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh dalam Perubahan Nilai-Nilai Pesantren*. Buku ini merupakan sebuah disertasi penulis ketika menyelesaikan program doktornya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar tahun 2007. Zubaedi meneliti tentang aktualisasi pemikiran KH. Sahal Mahfudh dalam upaya pemberdayaan

masyarakat Kajen. Bahwa pemikiran Kiai Sahal tentang fiqh sosial bukanlah hanya sekedar wacana intelektual, tetapi ia telah menerapkannya di lingkungan pesantren Maslakul Huda. Ia telah membentuk program-program pengembangan masyarakat yang berlandaskan gagasan fiqh sosial seperti pembentukan Biro Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (BPPM) yang memberi pendampingan kepada warga yang memiliki usaha kecil menengah. Semua ini adalah sebuah usaha mengaktualisasikan pemikiran-pemikirannya dalam bidang ilmu fiqh.

Berdasarkan pada karya-karya penelitian terdahulu peneliti belum menemukan sebuah karya yang secara khusus mengkaji biografi KH. Sahal Mahfudh. Mereka hanya menyinggung dengan sangat singkat tentang kelahiran tokoh ini dalam pendahuluannya. Peneliti mendapat celah untuk mengkaji biografi Kiai Sahal. Oleh sebab itu penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna melanjutkan kekosongan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap KH. Sahal Mahfudh.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu mendeskripsikan peristiwa-peristiwa masa lalu seorang tokoh sebagai individu. Dalam penelitian ini peneliti berharap akan dapat menyajikan sebuah penjelasan tentang biografi KH. Sahal Mahfudh beserta dengan pemikiran dan peranannya. Perjalanan hidup seorang tokoh meskipun sangat kecil tetapi menjadi bagian dari kepingan sejarah yang lebih besar.¹⁰ Merujuk pada penuturan Kuntowijoyo dalam penulisan biografi

¹⁰ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara wacana, 2003), hlm. 203.

seorang tokoh paling tidak ada empat hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1). Kepribadian sang tokoh, 2). Kekuatan sosial yang mendukung, 3). Lukisan sejarah zamannya, 4). Keberuntungan dan kesempatan yang datang.¹¹

KH. Sahal Mahfudh merupakan tokoh agama yang mempunyai pengaruh luas di Kajen Pati pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Ia merupakan bagian dari unsur penting sebuah masyarakat. Pemuka agama merupakan orang yang mempunyai keahlian dalam bidang ilmu-ilmu agama, mengelola tempat ibadah, memberikan pengajaran, serta memberi bimbingan pada masyarakat umum di sekitarnya dalam urusan agama.¹² Melalui biografi inilah para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, dan lingkungan sosial-politiknya dapat dipahami.¹³

Menurut peneliti teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini memberi penjelasan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁴ Banyak yang bisa didapat para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas, lebih tepat, dan lebih sistematis. Hal itu mendorong mereka lebih sungguh-

¹¹ *Ibid.*, hlm. 206.

¹² Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 24.

¹³ Kuntowijoyo, *Metodologi*, hlm.203.

¹⁴ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

benar-benar dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial.¹⁵

Peranan seseorang dapat dianggap berhasil apabila memenuhi unsur-unsur yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat orang tersebut dalam masyarakat. Konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi, dan dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁶

Menurut peneliti teori peranan sosial cukup relevan digunakan dalam meneliti biografi KH. Sahal Mahfudh yang merupakan seorang pemuka agama yang memimpin pesantren serta aktif dalam banyak organisasi sosial keagamaan. Ia merupakan pribadi yang disegani oleh masyarakat disekitarnya maupun dikalangan para pengikutnya yang lebih luas. Ia tentu mempunyai banyak peranan di lingkungan masyarakat sekitarnya maupun di Indonesia secara umum sesuai dengan posisinya dalam struktur masyarakat, yaitu sebagai seorang kiai pesantren. Dalam hal ini adalah peranan di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan ekonomi.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan biografis, sebuah pendekatan dalam penelitian yang memahami dan mendalami kepribadian tokoh

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 69.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 213.

berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural tempat tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilaluinya, dan watak-watak yang ada di sekitarnya.¹⁷

Berdasarkan teori dan pendekatan yang digunakan di atas peneliti mengungkap dan menguraikan secara detail dan jelas perjalanan hidup dan peranan yang dimainkan KH. Sahal Mahfudh di lingkungan masyarakat sekitarnya.

F. Metode Penelitian

Sebagai sebuah penelitian sejarah maka metode historislah yang digunakan dalam menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lalu berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan.¹⁸ Untuk mencapai penyusunan yang sistematis dan teruji kredibilitasnya, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan untuk melacak informasi yang akan dijadikan rujukan. Adapun tahap-tahap yang akan ditempuh yaitu sebagai berikut:

1. Heuristik atau Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan teknik atau cara memperoleh, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan.¹⁹

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Interview

Interview merupakan salah satu teknik yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam bentuk sumber lisan dan merupakan teknik

¹⁷ Taufiq Abdullah dkk, *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

¹⁸ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

yang penting,²⁰ terutama dalam penelitian lapangan. Interview dilakukan kepada beberapa pihak yang mengetahui dan mempunyai kaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal penelitian biografi KH Sahal Mahfudh maka pihak-pihak yang diwawancarai adalah mereka yang mempunyai keterkaitan dengannya, yaitu keluarga, pihak pesantren, pengurus NU, masyarakat sekitar tempat tinggalnya, pihak UNISNU, dan teman-teman kiai Sahal.

b. Dokumentasi

Tahap ini merupakan pengumpulan data yang dijadikan sumber penelitian. Data itu bisa berupa dokumen tertulis, gambar, atau audio visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Semua sumber yang didapat kemudian dikumpulkan. Data tertulis akan penulis dapatkan dari keluarga Kiai Sahal, dokumen-dokumen pesantren Maslakul Huda, kampus UNISNU, dan buku-buku yang membahas tokoh tersebut.

2. Verifikasi

Setelah semua sumber yang didapatkan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap sumber yang telah didapat. Hal ini dilakukan guna memperoleh keabsahan sumber.²¹ Tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan beberapa sumber yang telah diperoleh untuk kemudian dicari data yang paling teruji keabsahannya. Kredibilitas sumber

²⁰ *Ibid.*, hlm. 57.

²¹ *Ibid.*, hlm. 58.

lisan dapat diakui apabila semuanya positif.²² Sumber lisan juga dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mengandung kejadian penting yang diketahui umum, telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi yang berantai.²³ Sebagai langkahnya adalah dengan mengkritisi narasumber yang telah diwawancarai dan membandingkan dengan sumber-sumber yang telah diperoleh.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran peristiwa sejarah juga disebut analisis sejarah. Yang berarti menguraikan peristiwa sejarah masa lampau. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah.²⁴ Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul dan telah melalui tahap verifikasi kemudian ditafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian sejarah. Historiografi berarti penyusunan peristiwa sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu,²⁵ atau dengan kata lain

²² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang, 2005), hlm. 101.

²³ Dudung, *Metode*, hlm. 63.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 64.

²⁵ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

historiografi di sini merupakan cara penulisan dan pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi suatu gambaran yang utuh dan jelas, serta mencapai hasil yang maksimal, maka perlu sebuah perencanaan yang benar-benar matang. Perencanaan itu terwujud antara lain dengan mensistematisasikan antara satu bab dengan bab yang lain agar memiliki keterkaitan secara sistematis dan logis. Penyajian penelitian ini terdiri dari lima bab, antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan sebagai pengantar bab-bab selanjutnya. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Bab ini memberi gambaran umum tentang seluruh rangkaian penelitian sebagai dasar pijakan bagi pembahasan dalam bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran umum masyarakat desa Kajen kecamatan Margoyoso Pati. Pada bab ini dibahas tentang kondisi sosial, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi, serta kondisi budaya masyarakat desa Kajen Pati ketika KH. Sahal dilahirkan. Kondisi masyarakat desa Kajen ketika Kiai Sahal dilahirkan

²⁶ Dudung, *Metode*, hlm. 67.

memberi pengaruh besar bagi tumbuh berkembangnya sang tokoh. Setidaknya memberi pengaruh baik langsung maupun tidak langsung.

Bab III membahas tentang Perjalanan hidup KH. Sahal Mahfudh. Yaitu berkaitan dengan latar belakang keluarga, masa kecilnya, latar belakang pendidikan, aktifitas yang dilakukan selama hidupnya sampai wafatnya, serta kepribadian yang terbentuk dalam dirinya baik itu dipengaruhi oleh keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya. Perjalanan hidup Kiai Sahal yang begitu kompleks meliputi kehidupannya sejak kecil di pesantren hingga ia kemudian aktif dalam berbagai organisasi bahkan memimpin beberapa organisasi besar seperti MUI, PBNU, dan Universitas.

Bab IV membahas tentang pemikiran-pemikiran yang dihasilkan dan peranan yang dimainkan KH. Sahal Mahfudh semasa hidupnya. Peranan itu baik dalam bidang sosial keagamaan, pendidikan, maupun sosial ekonomi. Dalam bab ini akan tampak peranan apa yang telah diberikan Kiai Sahal pada beberapa bidang tersebut. Dalam kiprah intelektualnya ia menghasilkan banyak pemikiran yang merupakan usaha mengembangkan ilmu fiqh yang digelutinya. Pemikiran ini kemudian ia wujudkan dalam berbagai usaha yang memberi dampak konkrit bagi masyarakat sekitar.

Bab V berupa penutup, yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KH. Sahal Mahfudh lahir dari keluarga pesantren yang taat agama. Diamemulai pendidikannya di pesantren Maslakul Huda dan sekolah di Perguruan Islam Matholi'ul Falah. Setelah selesai belajar di Matholi'ul Falah ia meneruskan belajar ke pesantren Bendo Kediri di bawah asuhan K. Munhajir. Sejak di Matholi'ul Falah ia sudah menekuni ilmu fiqh dengan menghafal qo'idah-qo'idah ushul fiqh imam asy-Syafi'i, sehingga menjadikannyasebagai seorang kiai yang ahli dalam bidang ilmu fiqh.

Kiai Sahal Mahfudh merupakan seorang kiai pesantren yang memiliki pemikiran progresif. Beberapa pemikirannya adalah tentang fiqh sosial, konsep dakwah, dan metode penggalan hukum Islam. Adapun inti dari pemikirannya: pertama, membuka kembali pintu ijtihat dengan mengubah pola bermadzhab dari *qauliy* ke *manhaji*. Kedua, mengedepankan konsep masalah dalam pengambilan keputusan hukum. Ketiga, memperbaharui fiqh dari tekstual menjadi kontekstual dalam memandang suatu permasalahan. Keempat, dakwah *bil hal* harus dikedepankan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Kiai Sahal Mahfudh memainkan peranannya dalam kapasitasnya sebagai seorang kiai pesantren. Ia memainkan peranan sesuai dengan posisinya dalam struktur masyarakat. Sebagai seorang kiai, ia merespon fenomena sosial

masyarakat dengan terobosan-terobosannya dalam kajian ilmu fiqh. Pemberdayaan masyarakat yang ia lakukan adalah representasi dari pengembangan fiqh sosial. Dia berhasil membawa pesantren yang ia pimpin untuk merespon kebutuhan masyarakat dalam bidang sosial keagamaan, pendidikan, maupun ekonomi melalui BPPM PMH yang ia bentuk.

B. Saran

Sebuah generasi yang baik adalah mereka yang mau mengingat, menghargai, dan belajar dari generasi sebelumnya. Salah satu bentuk belajar dari generasi pendahulu adalah mempelajari biografi seorang tokoh. Oleh karena itu, kajian terhadap biografi tokoh perlu dilanjutkan. Sebab banyak tokoh yang memiliki pemikiran-pemikiran dan peranan yang besar selama hidupnya yang dapat diambil pelajaran darinya. Kiai Sahal memiliki banyak dimensi yang perlu dikaji agar bisa dipetik pelajaran dari tokoh ini. Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini. Banyak hal yang dapat diteliti dari sosok Kiai Sahal, pesantren PMH, maupun Madrasah Matholi'ul Falah dari segi kesejarahan. Terlebih lembaga pendidikan yang dikelola oleh Kiai Sahal ini telah melahirkan banyak alumni yang kini menjadi tokoh intelektual Islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

- Abdullah, Taufiq dkk. *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.
- Ali, Mukti. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*. Bandung: Mizan, 1991.
- Al-Qurtuby, Sumanto. KH. MA Sahal Mahfudh "Era Baru Fiqih Indonesia". Yogyakarta: Cermin, 1999.
- Asmuni, Jamal Ma'mur. *Fiqih Sosial Kiai Sahal Antara Konsep dan Implementasi*. Surabaya: Khalista, 2007.
- Berger, Peter L. *The Sacred Canopy*. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Dirjosanjoto, Prajatta. *Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*, Yogyakarta: LkiS, 1999.
- Faiqoh. *Nyai Agen Perubahan di Pesantren*, Jakarta: Kucica, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusnto Jakarta: UI Press, 1986.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara wacana, 2003.
- _____ . *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 2005.
- Mahfudh, MA. Sahal. *Al-Bayan al-Muhamma' 'an al-Faz al-Luma'*, Semarang: Thoha Putra, 1999.
- _____ . *Dialog dengan Kiai Sahal Mahfudh (Solusi Problematika Umat)* Surabaya: LTN NU, 2003.
- _____ . *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 1994.
- _____ . *Wajah Baru Fiqh Pesantren*. Jakarta; Citra Pustaka, 2004.

Maryam, Siti dkk (ed.). *Sejarah Peradaban Islam: Dari Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, 2002.

Nasir, M. *Faqhul Da'wah*. Jakarta: Media Dakwah, 1973.

Noer, Daliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Rafiq, Ahmad. *Fiqh Kontekstual, Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Raziqin, Badiatul dkk. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.

Rahardjo, Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren Membangaun Dari Bawah*". Jakarta: P3M, 1985.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Zubaedi. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Mahfudh dalam Perubahan Niali-Nilai Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

B. JURNAL DAN ENSIKLOPEDIA

Darmawan, Andy. "Strategi Dakwah Islam dalam Pendekatan Rasional Transendental" dalam *Al-Jamiah: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 40, No. 1, January-June. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Tim Penyusun. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*. Jilid 3& 4. Jakarta: PBNU-Mata Bangsa, 2014.

C. SKRIPSI

Gufron. "Peran Pesantren Maslakul Huda dalam Pengembangan Masyarakat Bidang peterakan di Desa Sidomukti Kec. Margoyoso Kab. Pati". Yogyakarta: Skripsi Fak. Usuluddin, 2006.

Khairiyah, Laily Jumi'ati. "Pembaharuan Hukum Islam Munawir Sjadzali dan Sahal Mahfudh Serta Pengaruhnya Terhadap Hukum Islam di Indonesia". Yogyakarta: Skripsi Fak. Syari'ah, 2006.

Naimah, Durrotun. "Konsep Pengembangan Masyarakat Islam (Studi atas Pemikiran KH. Sahal Mahfudh)". Yogyakarta: Skripsi Fak. Dakwah, 2005.

Purnama, Atip. “Studi Komparatif Antara Pemikiran KH. Ali Yafie dan KH. Sahal Mahfudh Tentang Fiqh sosial”. Yogyakarta: Skripsi Fak. Syari’ah, 2009.

Yusak, Agus. “Kajian Fiqh Sosial (Dari Pemahaman Literatur ke Pemahaman Kontekstual): Telaah Buku Nuansa Fiqh Sosial Karya KH. MA. Sahal Mahfudh”. Yogyakarta: Skripsi Fak. Dakwah, 2005).

D. INTERNET

<http://www.republika.co.id/>

<http://www.unisnu.ac.id>

<http://www.staimafa.ac.id/>

[http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Universitas Islam Nahdlatul Ulama Je
para&oldid=8149616](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Universitas_Islam_Nahdlatul_Ulama_Je
para&oldid=8149616)

<http://stainujakarta.ac.id/sosok/146-10-kitab-karya-kiai-sahal-mahfudh.html>

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Alamat	Umur	Keterangan
1	Mbah Mulyadi	Desa Kajen kec. Margoyoso Pati	70 tahun	Perangkat desa Kajen
2	Bapak Zubaedi	Desa Kajen kec. Margoyoso Pati	45 Tahun	Kepala Desa Kajen
3	Ahmad Silmi	Kota Pati	22 Tahun	Ketua Ponpes Maslaku Huda
4	Drs. Mashudi	Desa Pecangaan Jepara	50 Tahun	Dosen UNISNU Jepara
5	KH. Abdul Aziz Yasin	Desa Bulumanis Kec. Margoyoso Pati	74 Tahun	Teman sekolah Kiai Sahal
6	K. Abdul Goffar	Desa Kajen Margoyoso Pati	35 Tahun	Pengasuh Ponpes Maslakul Huda
7	Dra. Nafisah	Desa Kajen Margoyoso Pati	70 Tahun	Istri Kiai Sahal Mahfudh
8	KH. Ahmad Fasik	Tayu Pati	77 Tahun	Teman sekolah Kiai Sahal Mahfudh

LAMPIRAN



Madrasah Matholi'ul Falah Kajen



Gedung Pesantren Maslakul Huda Kajen



Rumah Sakit Islam Pati di Desa Ngeplak Kidul Kec. Margoyoso



Salah Satu Kantor BPR Arta Huda Abadi di Jl. Tayu-Jepara



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 02 Oktober 2014

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2423/2014
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q.BASKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman No,05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Arif Agus Trisno
NIM : 10120098
Jurusan/Semester : SKI / IX

bertujuan untuk melakukan penelitian di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Biografi K.H. Sahal Mahfudh (1937-2014)

di bawah bimbingan : Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

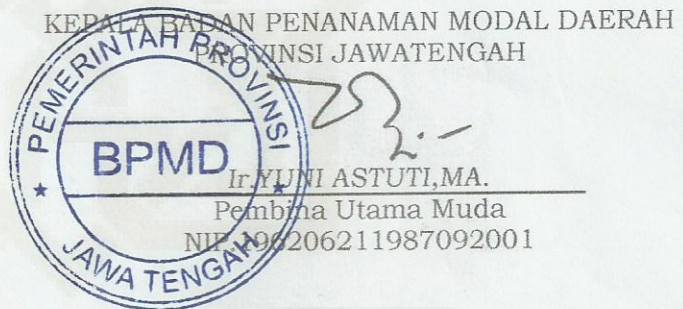
Nomor : 070/1434
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 15 Oktober 2014

Kepada
Yth. Bupati Pati
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Pati

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2102/04.5/2014 Tanggal 15 Oktober 2014 atas nama ARIF AGUS TRISNO dengan judul proposal BIOGRAFI K.H SAHAL MAHFUDH (1937-2014), untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ARIF AGUS TRISNO;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2102/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2209/Kesbang/2014 tanggal 03 Oktober 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARIF AGUS TRISNO.
2. Alamat : Dk. Salak Rt 034/Rw 005 Kel. Tanjung, Kec. Pakis Aji, Kab. Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : BIOGRAFI K.H SAHAL MAHFUDH (1937-2014).
- b. Tempat / Lokasi : Desa Kajen Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Sejarah dan Kebudayaan Islam.
- d. Waktu Penelitian : Oktober s.d. November 2014.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Jahdan Ibnu Humam, MS
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 15 Oktober 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



[Handwritten Signature]
I. YUNI ASTUTI, MA.

Pemimpin Utama Muda

NIP. 196206211987092001



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I

Telp (0295) 381127

http : // www.litbangpatikab.go.id

Fax (0295) 386014

e-mail : sekretariat@ litbangpatikab.go.id

SURAT REKOMENDASI

PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

Nomor: R / 070 / 348 / 2014

- I. DASAR HUKUM** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI :** Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/2102/2014
Tanggal: 15 Oktober 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ARIF AGUS TRISNO**
2. Alamat : Desa Tanjung RT 34/RW 05 Kec Pakis Aji Kab Jepara
3. Pekerjaan : Mahasiswa
bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:
"BIOGRAFI K.H SAHAL MAHFUDH (1937-2014)"
4. Penanggung Jawab : Drs. Jahdan Ibnu Humam,MS
5. Lokasi : Ponpes Maslakul Huda Kajen..
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
- c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **20 Oktober 2014** s.d. **20 Desember 2014**.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Camat Margoyoso;
3. Kepala Desa Kajen;
4. Pimpinan Ponpes Maslakul Huda Kajen.

Dikeluarkan di : P A T I

Pada Tanggal : 20 Oktober 2014

An. BUPATI PATI

KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PATI

u. b.
Kasi Jaringan Penelitian



PARYADI

Penata Tingkat I

NIP.19690303 199803 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Arif Agus Trisno
Tempat/tanggal Lahir : Jepara, 04 Nopember 1991
Alamat Asal : Tanjung 34/05, Pakis Aji, Jepara
Alamat Yogyakarta : Jl. Sumatra No.15 Codongcatur Sleman
Agama : Islam
Status : Sarjana (S1)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
No Hp : 087833872802

B. Riwayat Pendidikan

Formal :

1. SD Negeri Tanjung 03 Jepara (1998-2004)
2. MTs Al-Falah Margoyoso Jepara (2004-2007)
3. MA Walisongo Pecangaan Jepara (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)

NonFormal :

1. Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara (2004-2007)
2. Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara (2007-2010)
3. Basic English Course (BEC) Pare-Kediri Jatim (2014)

C. ORGANISASI

1. PMII (sejak 2010)
2. BEM-F Adab dan Ilmu Budaya (2012-2014)
3. Aktivist Jaringan Gusdurian Yogyakarta
4. Komunitas Menulis
5. Wahib Institute
6. Ketua Remaja Masjid (2011-2012)
7. Keluarga PELIHARA (Penyelamat Literasi Harapan Rakyat)

D. PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Tim Penyuluhan Hukum Keluarga di Kabupaten Gunungkidul (2012)
2. Pengajar Private

